

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan komponen penting dalam perencanaan penelitian karena menunjukkan upaya peneliti untuk menjamin bahwa penelitian yang dirancang memiliki validitas internal dan eksternal yang menyeluruh. Desain dalam penelitian kualitatif dapat bervariasi tergantung pada kualitas yang muncul dari penelitian kualitatif, di mana fenomena berkembang sebagai respons terhadap pengaturan dunia nyata yang ditemui oleh peneliti selama penelitian lapangan (Mamik, 2015: 196)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi atau gejala suatu masyarakat atau daerah tertentu, serta untuk memetakan informasi menurut sudut pandang tertentu selama penelitian dilakukan (Abdullah, 2018). Dalam penelitian deskriptif data yang disajikan dalam tidak diedit dan tidak diubah. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran menyeluruh tentang suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu kejadian yang terjadi yaitu mendeskripsikan beberapa variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan informasi mengenai keadaan, pola pikir, dan perspektif yang terjadi di dalam suatu masyarakat (Rusandi & Rusli, 2021)

Penelitian kualitatif seperti yang dijelaskan (Abdussamad, 2021) adalah metode penelitian yang menitikberatkan pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Pendekatan ini bersifat fundamental dan naturalistik, artinya berkaitan langsung dengan kondisi dunia nyata dan dilakukan di lapangan, bukan di laboratorium.

Penelitian kualitatif adalah proses ilmiah dalam mengumpulkan data secara metodis, mengklasifikasikannya ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, percakapan biasa, dan wawancara. Informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, memorandum, dan lainnya (Ratnaningtyas *et al.*, 2023)

Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Penyaluran Lulusan di SMKN 1 Subang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yaitu SMKN 1 Subang yang beralamat di Jl. Arief Rahman Hakim No.35, Cigadung, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMKN 1 Subang
NPSN	: 20233680
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Negeri
SK Pendirian Sekolah	: 282/B3/KEJ
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
Email	: info@smkn1subang.sch.id
Website	: http://www.smkn1subang.sch.id

b. Visi dan Misi SMKN 1 Subang

SMKN 1 Subang memiliki visi yaitu “Menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam menyiapkan lulusan yang berkarakter agamis, berjiwa wirausaha, mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, professional di bidangnya dan peduli terhadap lingkungan sekitar baik nasional maupun regional pada tahun 2024”

Adapun misi dari SMKN 1 Subang untuk mencapai visi yaitu sebagai berikut.

- a. Menyiapkan lulusan yang berkarakter agamis.
- b. Menyiapkan lulusan yang berjiwa wirausaha
- c. Menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman
- d. Menyiapkan lulusan yang profesional di bidang keahliannya.
- e. Menyiapkan lulusan yang peduli terhadap lingkungan sekitar baik Nasional maupun global.

c. Profil BKK SMKN 1 Subang

1. Nama Bursa Kerja Khusus (BKK): Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Subang
2. Badan Hukum: Surat Persetujuan Ijin Operasional Disnakertrans Nomor: 560 /Kep. 56/ Binapenta, Tertanggal : 18 Mar 2016
3. Status Lembaga: Kelembagaan berstatus non departemen di bawah Naungan Dinas Pendidikan, Disnakertrans Kab. Subang
4. Alamat kantor: Jl. Arief Rahman Hakim No. 35 – Subang
5. Email: bkksmkn1subang20@gmail.com
6. Tujuan : Membantu memberikan layanan informasi kerja Dan membantu menyalurkan tamatan khususnya alumni SMK Negeri 1 Subang serta tamatan sekolah tingkat menengah lain (SMK/SMA/MAN) yang membutuhkan pada dunia industri dan dunia kerja (Iduka) ditingkat regional, nasional dan internasional.
7. Susunan Pengurus
 - 1) Pelindung
 - a) Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Barat
 - b) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Barat
 - 2) Pembina

- a) Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang
 - b) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Subang
 - c) Kepala SMK Negeri 1 Subang
 - d) Ketua Komite Sekolah
- 3) Ketua BKK: Dian Maelani, S.Pd.
 - 4) Staff BKK: Giyan Ramdhani, S.Pd
 - 5) Administrasi Tata Usaha: Sidik Jatnika, S.Pd
 - 6) Petugas IPK: Fahmi Ibrahim, S.Pd
 - 7) Petugas PBJ dan Anjab: Ajat Sutiawan, S.Pd

d. Visi, Misi, dan Tujuan BKK SMKN 1 Subang

Bursa Kerja Khusus SMKN 1 Subang memiliki visi “Terwujudnya Bursa Kerja Khusus (BKK) yang unggul dalam pelayanan di bidang ketenagakerjaan”

Adapun misi dari Bursa Kerja Khusus SMKN 1 Subang sebagai berikut.

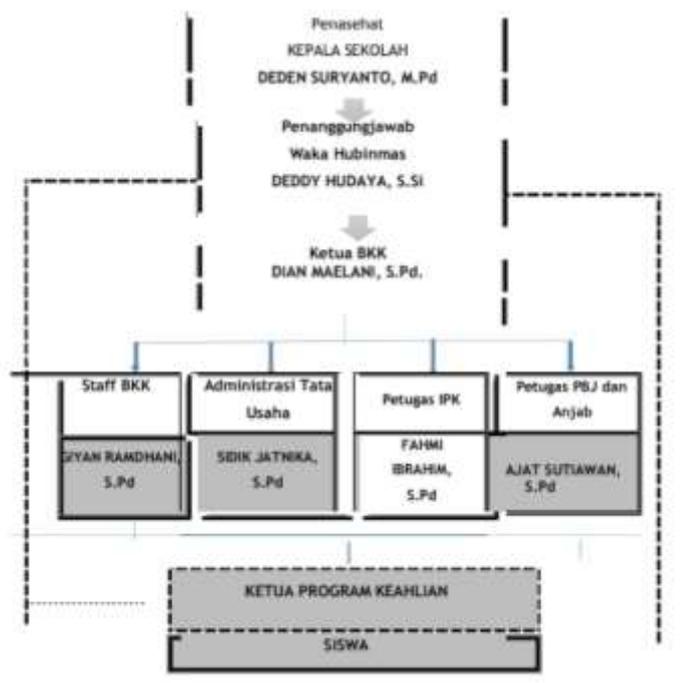
- a. Mendorong perluasan kesempatan kerja dan penempatan kerja bagi tamatan SMK Negeri 1 Subang.
- b. Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan kompeten bagi industri.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada peserta didik maupun tamatan SMK Negeri 1 Subang di bidang ketenagakerjaan.
- d. Mengembangkan sistem informasi ketenagakerjaan melalui pemanfaatan teknologi informasi

Sedangkan tujuan dari Bursa Kerja Khusus SMKN 1 Subang sebagai berikut.

- a. Menjembatani tamatan SMK dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- b. Meningkatkan wawasan peluang kerja terhadap tamatan SMK.
- c. Mengurangi pengangguran.
- d. Terjadinya proses rekrutmen calon tenaga kerja dari tamatan SMK.

- e. Terserapnya tamatan ke dunia kerja baik dalam maupun luar negeri.

e. Struktur BKK SMKN 1 Subang



Gambar 3. 1 Struktur BKK SMKN 1 Subang

3.3 Sumber data

Dalam keadaan sosial tertentu, populasi atau sampel lebih tepat disebut sebagai sumber data dalam pendekatan kualitatif. Benda, hal, atau orang yang menjadi subjek pengumpulan data dapat menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian memegang peranan penting karena memiliki pengetahuan tentang gejala atau masalah yang sedang diteliti (Abdussamad, 2021). Adapun yang dijadikan sumber data atau partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, ketua BKK, staf BKK, wakasek Hubin, dan alumni SMKN 1 Subang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Proses pengumpulan

data dapat dilakukan di berbagai tempat, menggunakan berbagai sumber, dan melalui berbagai metode.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan terkait penelitian kepada narasumber yang telah ditetapkan. Menurut Sahir (2021: 29) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam wawancara.

1. Subjek atau responden yang terlibat dalam penelitian.
2. Pernyataan dari responden harus akurat dan dapat diandalkan.
3. Responden perlu memahami topik yang dibahas oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, ketua BKK, koordinator BKK, wakasek hubin, dan alumni. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara, perekam suara, dan alat tulis.

b. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data studi dokumentasi melibatkan pemeriksaan dan evaluasi dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain (Nasution, 2023). Teks, gambar, atau karya penting seseorang semuanya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi bisa dilengkapi dengan adanya pengumpulan data melalui dokumentasi. Ciri pokok data ini bersifat tak terbatas oleh tempat dan waktu yang memungkinkan para peneliti menelaah fakta yang telah terjadi di masa lalu (Abdussamad, 2021)

Sehubungan dengan hal ini, dokumen pendukung terdiri dari gambar, arsip, ataupun dokumen yang berhubungan dengan Manajemen Bursa Kinerja Khusus Dalam Penyaluran Lulusan di SMKN 1 Subang. Adapun dokumen yang diperlukan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Instrumen Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen
1.	Profil BKK
2.	Daftar Mitra Kerja
3.	Rancangan Kegiatan/Program BKK
4.	Data Penelusuran Lulusan
5.	Data Keterserapan Lulusan Dengan Dunia Kerja
6.	Prosedur Monitoring BKK
7.	Surat Kerja sama Dengan Mitra Kerja

c. Observasi

Menurut Hadi (dalam Fauzi *et al.*, 2022: 81) observasi merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan beberapa mekanisme biologis dan psikologis. Hal terpenting dari aktivitas ini adalah memori dan observasi. Saat melakukan studi tentang perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam dan tidak banyak responden yang diobservasi, pendekatan pengumpulan data observasi digunakan. Pendekatan observasi dalam penelitian ini menggunakan non-partisipan. Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian yaitu di SMKN 1 Subang untuk mengumpulkan data terkait manajemen bursa kerja khusus.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai teknik dan sumber informasi yang ada. Dalam praktiknya, ketika peneliti menerapkan triangulasi, mereka tidak hanya mengumpulkan data, namun juga menguji kredibilitasnya (Abdussamad, 2021). Hal ini dilakukan dengan memverifikasi informasi menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber. Dengan menerapkan berbagai pendekatan dan menggabungkan berbagai sumber data, maka kredibilitas informasi yang diperoleh dapat lebih terjamin.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan pemahaman secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan lapangan, serta materi lain yang dikumpulkan oleh peneliti, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap data tersebut. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan mereka kepada orang lain sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis dengan mengatur data secara logis dan sistematis, dan proses analisis tersebut dimulai sejak peneliti memasuki lokasi penelitian hingga tahap akhir penelitian (Suparman, 2020).

Menurut Miles (dalam Rita Fiantika *et al.*, 2022, hal. 15) ada tiga langkah dalam menganalisis data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang meliputi merangkum, memilih informasi utama, mengelompokkan, dan menyoroti aspek penting dalam tema dan pola yang serupa. Proses reduksi membuat data lebih ringkas dan mudah dimengerti, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data pada tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Secara umum, data disajikan dalam bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matriks, atau bagan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap ketiga dalam proses analisis, yang mencakup penentuan dan konfirmasi kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan makna dengan mengidentifikasi pola, penjelasan, hubungan kausal, dan asumsi.

3.6 Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penelitian

Rumusan Masalah	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Bagaimana perencanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan di SMKN 1 Subang?	<i>Planning</i> (Perencanaan)	a. Perumusan tujuan b. Perumusan program kegiatan c. Strategi Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Wawancara : Ketua BKK, Staf BKK, dan Wakasek Hubin Studi Dokumentasi : Dokumen Program Kerja BKK
Bagaimana pengorganisasian Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan di SMKN 1 Subang?	<i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	a. Struktur organisasi Bursa Kerja khusus SMKN 1 Subang b. Pembagian tugas masing-	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Wawancara: Ketua BKK, Staf BKK, dan Wakasek Hubin Studi Dokumentasi :

		masing anggota		Dokumen Program Kerja BKK
Bagaimana pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan di SMKN 1 Subang?	<i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyaluran tenaga kerja b. Penelusuran alumni c. Penyuluhan atau bimbingan karir d. Pendataan dan pendaftaran pencari tenaga kerja e. Pendataan dan pendaftaran lowongan kerja 	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	<p>Wawancara: Ketua BKK, Staf BKK, dan Wakasek Hubin</p> <p>Studi Dokumentasi : Dokumen Penelusuran Alumni, <i>Tracer Study</i>, Dan Laporan Kegiatan BKK</p>
Bagaimana pengawasan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan di SMKN 1 Subang?	<i>Controlling</i> (Pengawasan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi manajemen Bursa Kerja Khusus b. Tindak lanjut 	Wawancara dan Studi Dokumentasi	<p>Wawancara: Kepala Sekolah, Ketua BKK, Staf BKK, dan Wakasek Hubin</p>

				Studi Dokumentasi : Dokumen laporan dan monitoring kegiatan BKK dan
Bagaimana keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan di SMKN 1 Subang?	Persentase Penyaluran Kerja	Keterserapan penyaluran lulusan ke dunia kerja	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Wawancara: Ketua BKK, Staf BKK, dan Wakasek Hubin Studi Dokumentasi : Dokumen BMW (Bekerja, Melanjutkan Studi, dan Wirausaha)
	Program BKK	Ketercapaian Program BKK yang Sudah Dilaksanakan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Wawancara: Ketua BKK, Staf BKK, dan Wakasek Hubin

				Studi Dokumentasi : Dokumen Program Kerja
	Jalanan Kerja sama	Banyaknya penawaran kerja sama dengan dunia usaha dan industri	Wawancara, Studi Dokumentasi, dan Observasi	Wawancara: Ketua BKK, Staf BKK, dan Wakasek Hubin Studi Dokumentasi : Dokumen kerja sama mitra